

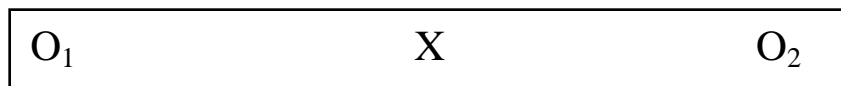
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pra-eksperiment* karena pada penelitian ini tidak dilakukan randomisasi dan tidak ada kelompok kontrol. Rancangan Penelitian menggunakan pendekatan *one group pre test-post test*.

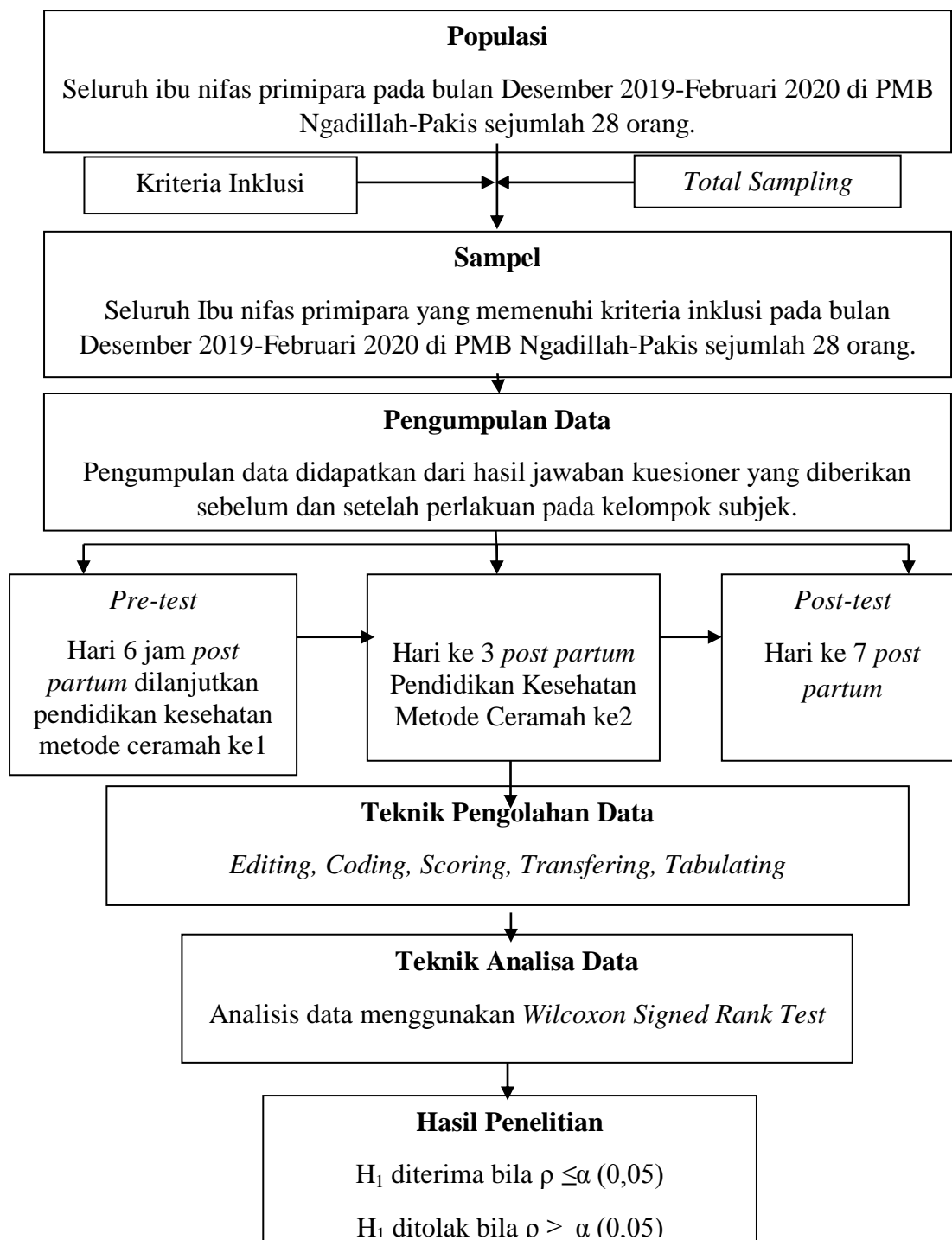
Dalam penelitian ini responden diukur tingkat pengetahuannya sebanyak 2 kali, yang pertama pada 6 jam *postpartum* (*pretest*) kemudian dilanjutkan pendidikan kesehatan metode ceramah pertama, selanjutnya pada hari ketiga *postpartum* responden diberikan pendidikan kesehatan metode ceramah kedua dengan materi yang sama dan terakhir pada hari ke 7 *postpartum* responden diukur tingkat pengetahuan setelah diberikan intervensi (*posttest*). Pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Rancangan *One Group Pretest-Post test*

- O₁ : Pengukuran pengetahuan sesaat sebelum diberikan perlakuan (*Pre test*)
- X : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan pemberian pendidikan kesehatan metode ceramah.
- O₂ : Pengukuran pengetahuan setelah diberikan perlakuan (*Post-test*) dalam jeda waktu 7 hari.

3.2. Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Kerangka Operasional Penelitian Hubungan Pendidikan Kesehatan Metode Ceramah dengan Pengetahuan Ibu Nifas Primipara tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir di PMB Ngadillah-Pakis

3.3. Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu nifas primipara yang memenuhi kriteria inklusi pada bulan Desember 2019-Februari 2020 di PMB Ngadillah-Pakis sejumlah 28 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas primipara pada bulan Desember 2019-Februari 2020 di PMB Ngadillah-Pakis sejumlah 28 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total Sampling.

3.4. Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Ibu nifas yang melahirkan dengan persalinan normal 6 jam *postpartum* sampai 7 *postpartum*.
- b. Ibu yang baru pertama kali melahirkan dengan rentan usia 20-35 tahun.
- c. Ibu nifas primipara yang tidak melalui fase taking in.
- d. Ibu bisa membaca dan menulis.
- e. Ibu yang belum pernah mendapat penyuluhan maupun pelatihan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas (Independent)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan metode ceramah.

3.5.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu nifas primipara tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
1	Pendidikan Kesehatan perawatan tali pusat bayi baru lahir	Pemberian informasi kesehatan melalui metode ceramah kepada ibu nifas primipara	Satuan Acara Penyuluhan (SAP)	-	-
2	Pengetahuan ibu nifas primipara.	Skor hasil pengetahuan ibu nifas primipara tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir sebelum dan sesudah dilakukan ceramah.	Kuesioner	Ordinal	Baik : 76%- 100% Cukup : 56%-75% Kurang : <56%

3.7 Lokasi dan waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Ngadillah A.Md.Keb yang berlokasi di Jl.Mawar 1, Bamban,Asrikaton, Kecamatan Pakis,Kabupaten Malang.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada periode bulan Juli 2019-Juli 2020. Waktu pengambilan data dilakukan pada 01 Desember 2019-05 Maret 2020

3.8 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner, yaitu suatu alat ukur dalam bentuk daftar pertanyaan untuk mengukur kemampuan subyek dalam hal pengetahuan ibu nifas primipara. Kuesioner berupa daftar pertanyaan tentang perawatan tali pusat dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar. Keusioner yang telah terisi langsung dilakukan pengujian untuk mendapatkan hasil validitas dan reliabilitasnya. Dari 25 butir soal terdapat beberapa soal yang telah mewakili item yang diujikan dengan melihat banyaknya responden uji coba yang memahami soal tersebut sehingga jumlah soal yang digunakan pada waktu penelitian berjumlah 20 soal sesuai dengan kuesioner yang tertera pada lampiran.

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini *software* analisis data dengan *Pearson Product Moment* dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji validitas

kuesioner dari 25 soal, terdapat 20 soal valid dan 5 soal tidak valid. 20 soal valid yaitu soal nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 25 dan 5 soal tidak valid pada soal nomor 1,13,19,23,24. 20 soal yang valid tetap memenuhi setiap item pada kisi-kisi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus *Cronbach Alpha*. Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen soal yang telah valid berada pada nilai ≥ 0.632 . Hasil uji reabilitas kuesioner didapatkan nilai *Cronbach Alpha* $0,969 > r$ tabel $(0,632)$, sehingga kuesioner dapat dikatakan reliabel.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan wawancara terstruktur dalam bentuk kuesioner untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir. Proses pengumpulan data dibagi dalam dua tahap sebagai berikut :

3.9.1 Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, langkah-langkah yang ditempuh peneliti antara lain :

1. Mengajukan ijin penelitian kepada Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Kabupaten Malang dengan membawa surat pengantar yang dikeluarkan oleh Ketua Prodi sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang.

2. Mengajukan ijin penelitian kepada tempat penelitian di PMB Ngadillah dengan membawa surat pengantar yang dikeluarkan oleh Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang beserta surat balasan ijin melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh Ikatan Bidan Indonesia (IBI Kabupaten Malang).
3. Mempersiapkan instrumen (kuesioner) yang akan digunakan untuk mengambil data dari sampel.
4. Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan jumlah ibu nifas primipara untuk menentukan populasi pada bulan September 2019 didapatkan 7 dari 10 orang ibu nifas belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan maupun pelatihan terkait dengan perawatan bayi baru lahir terutama pada perawatan tali pusat.
5. Memohon ijin kepada Bidan Ngadillah,.A.Md.Keb untuk melakukan penelitian (pengambilan sampel).

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan tahap sebagai berikut

1. Peneliti mendatangi PMB Ngadillah Pakis mulai tanggal 1 Desember 2019 sampai tanggal 5 Maret 2020. Peneliti melakukan pengambilan data pada seluruh responden ibu nifas primipara 6 jam *postpartum* yang melahirkan di PMB Ngadillah Pakis.

2. Peneliti mengidentifikasi responden yang sesuai kriteria inklusi pada saat melakukan wawancara setelah 6 jam *postpartum*.
3. Menjelaskan tujuan, manfaat dan tindakan penelitian yang dilakukan, jika responden setuju diikuti dengan penandatanganan *inform consent*.
4. Melakukan pengambilan data dengan 3x pertemuan pada setiap responden. Rincian pertemuannya adalah sebagai berikut
 - a. Pertemuan I (pada 6 jam *postpartum*)
 - 1) Setelah responden menandatangani lembar persetujuan, responden melakukan pengisian kuesioner (*pretest*).
 - 2) Memberikan pendidikan kesehatan metode ceramah media *leaflet* tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir dengan dan tanya jawab.
 - 3) Memotivasi responden dengan menyampaikan agenda tatap muka pada pertemuan selanjutnya dan memberikan salam penutup.
 - b. Pertemuan kedua (pada hari ke-3 *postpartum*)
 - 1) Review materi pertemuan pertama.
 - 2) Melakukan pendampingan ibu nifas primipara tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di ruang nifas PMB Ngadillah saat ibu melakukan KF II dan KN II.
 - c. Pertemuan ketiga (pada hari ke-7 *postpartum*)
 - 1) Memberikan kuesioner (*posttest*) dan melakukann evaluasi dengan mendatangi rumah responden .
 - 2) Menanyakan hal-hal yang kurang jelas dan perlu didiskusikan.

- 3) Memberikan salam penutup.
5. Selanjutnya setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data seperti coding, transferring, dan tabulating.

3.10 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahap antara lain:

3.10.1 Editing

Data yang diperoleh diperiksa kembali kelengkapan datanya, seperti pendidikan, pekerjaan, keterpaparan ibu tentang perawatan tali pusat, hasil *pretest* dan *posttest*. Peneliti memastikan data yang diperoleh dan kuesioner semua terisi lengkap.

3.10.2 Coding

Setelah semua hasil data lengkap, selanjutnya peneliti melakukan pengkodean atau coding yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi dua angka atau bilangan. Kode untuk responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kode Responden
 - a. Responden 1 = R1
 - b. Responden 2 = R2
 - c. Responden 3 = R3
 - d. Responden n = Rn

2. Kode Pendidikan Ibu
 - a. Tidak Sekolah =1
 - b. SD =2
 - c. SMP =3
 - d. SMA =4
 - e. PT =5
3. Kode Pekerjaan Ibu
 - a. Bekerja =1
 - b. Tidak Bekerja =2
4. Kategori Pengetahuan
 - a. Kurang =1
 - b. Cukup =2
 - c. Baik =3

3.10.3 Scoring

Scoring dilakukan peneliti untuk memberi nilai pada kuesioner yang telah diisi. Peneliti memberikan skor pada saat setelah peneliti memberikan *pretest* (sebelum meninggalkan PMB), dan pada saat pertemuan kedua setelah *posttest*. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemberian skor pada kuesioner, diberikan skor apabila skor 0 jika jawaban salah dan skor 1 jika jawaban benar.

3.10.4 *Transferring*

Memindahkan data umum dan skoring yang telah diberi kode dalam *master sheet* untuk mempermudah perhitungan data yang diperoleh.

3.10.5 *Tabulating*

Tahap ini adalah tahap pengelompokkan sesuai kriteria yang di tetapkan, kemudian dituliskan dalam bentuk tabel-tabel yang dihitung dengan presentase.

3.11 Analisa Data

Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial yang akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini akan disajikan dengan tabel biasa, tabel distribusi frekuensi relative, grafik. Statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui ditribusi frekuensi dari variabel yang diteliti meliputi, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir. Data-data tersebut kemudian dianalisa dengan menggunakan presentase sebagai berikut :

$$N = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Presentase

f : Frekuensi Responden

n : Jumlah Responden

Menurut Arikunto (2010) menjelaskan ketentuan dalam interpretasi data hasil penelitian dengan indikator sebagai berikut.

100% = Seluruhnya

76-99%= Hampir seluruhnya

51-75%= Sebagian besar dari responden

50% = Sebagian responden

25-49%= Hampir setengahnya

1-25% = Sebagian kecil responden

0% = Tidak satupun responden

Tahap selanjutnya menentukan jumlah nilai dari hasil kuesioner dengan rumus :

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

SP : Skor yang diperoleh

SM : Skor Maksimal

N : Nilai yang didapat

Hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus di atas kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan kategori penilaian pengetahuan menurut Arikunto (2006) dikutip dari Wawan dan Dewi (2011), yaitu :

1. Baik : dengan presentase 76%-100%

2. Cukup : dengan presentase 56%-75%
3. Kurang : dengan presentase <56%

b. Statistik Inferensial

Dalam penelitian ini analisa data menggunakan program IBM SPSS *Statistiuc* 20. Analisa data dimulai dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas menggunakan metode analisis statistik parametrik (uji *Shapiro Wilk*) karena subyek penelitian yang digunakan kurang dari 50. Didapatkan hasil tidak normal sehingga uji yang digunakan yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*. Pengujian tersebut menghasilkan nilai *p-value* yaitu didapatkan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan perhitungan menggunakan SPSS didapatkan nilai (sig) atau $p\text{-value} \leq \alpha 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti ada hubungan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dengan pengetahuan perawatan tali pusat bayi baru lahir pada ibu nifas primipara.

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 Ijin Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan mengajukan izin pada Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, pada Ketua IBI Kabupaten Malang serta pada PMB Ngadillah-Pakis selaku tempat penelitian.

3.12.2 Pengajuan *Ethical Clearance*

Peneliti mengajukan proposal untuk diuji oleh bagian Kode Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang.

3.12.3 *Informed Consent*

Lembar penelitian diberikan pada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan, serta dampak yang mungkin ditimbulkan. Semua responden dalam penelitian ini setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan mereka bersedia menandatangani lembar persetujuan.

3.12.4 *Anonimity*

Peneliti tidak mencantumkan nama klien pada lembar kuesioner melainkan dengan menggunakan kode responden R1, R2, R3, dan seterusnya.

3.12.5 *Confidentially*

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data yang diperlukan saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.